

## ***Triwaca dan Literacycloud: Ragam Membaca Menyenangkan selama Pandemi Virus Corona***

### ***Triwaca dan Literacycloud: Fun Reading Variants during Corona Virus Pandemic in Deli Serdang***

**Kisno\*<sup>1</sup>, Mega Romaully Tampubolon<sup>2</sup>, Calen<sup>3</sup>, Angel Talenta Marpaung<sup>4</sup>, Victor Marudut Mulia Siregar<sup>5</sup>, Sarida Sirait<sup>6</sup>**

<sup>1,2,4</sup> Sekolah Tinggi Akuntansi dan Manajemen Indonesia (STAMI), Pematangsiantar, Indonesia

<sup>5,6</sup> Politeknik Bisnis Indonesia (PBI), Pematangsiantar, Indonesia

[kisno.shinoda@stami.ac.id](mailto:kisno.shinoda@stami.ac.id), [megatampubolon@gmail.com](mailto:megatampubolon@gmail.com), [calen.chan88@gmail.com](mailto:calen.chan88@gmail.com),  
[angeltalenta22@gmail.com](mailto:angeltalenta22@gmail.com), [victor.siregar2@gmail.com](mailto:victor.siregar2@gmail.com), [saridasrt@gmail.com](mailto:saridasrt@gmail.com),

Riwayat Artikel: Dikirim 5 Juni 2021; Diterima 17 September 2021; Diterbitkan 30 November 2021

#### **Abstrak**

Pandemi virus Corona yang merebak saat ini mengubah wajah proses pendidikan di berbagai belahan dunia. Sebagian besar proses pendidikan bertransformasi menjadi daring atau belajar dari rumah. Namun demikian, masih ditemukan tenaga pendidik yang mengalami kesulitan dalam menyelenggarakan pembelajaran daring. Fenomena ini menggerakkan tim pengabdian masyarakat untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang bervariasi, interaktif, dan menyenangkan untuk pendidik di tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Sebanyak 80 pendidik dari sekolah swasta dan negeri diberikan pelatihan menggunakan ragam membaca yang menyenangkan dengan menggunakan peramban *Literacycloud*. Pelatihan diawali dengan diseminasi secara daring, yang dilanjutkan dengan visitasi ke sekolah-sekolah target. Seluruh pendidik diminta untuk mempraktikkan *Triwaca* yakni dengan membaca senyap berkesinambungan, membuat piramida membaca, dan melakukan *BookTalk*. Hasil pengukuran kognitif menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pendidik mengenai ragam membaca yang menyenangkan sebesar 50%. Selain itu, sekolah target sudah menghasilkan lebih dari 20 piramida cerita dan mempraktikkan *BookTalk* baik secara daring maupun luring kepada peserta didik. Sebagai kesimpulan, program *Triwaca* dan *Literacycloud* secara umum berjalan dengan sukses yang terlihat dari indikator-indikator capaian program.

**Kata kunci:** Membaca Menyenangkan, *Triwaca*, *Literacycloud*

#### **Abstract**

*The outbreak of Corona virus pandemic is changing the face of the education process in various parts of the world. Lots of the educational processes are transformed into online or learning from home. In spite of this, it was found that some teachers experienced difficulties administering online teaching. This phenomenon moves the community service team to organize a varied, interactive, and fun learning process for educators at the elementary school level in Deli Serdang Regency, North Sumatra. A total of 90 educators from private and state schools were trained to use a fun reading style using the Literacycloud browser. The training began with online dissemination, followed by visitations to target schools. All educators were asked to practice Triwaca, namely Uninterrupted Sustained Silent Reading (USSR), story pyramids, and BookTalk, performance. The results of cognitive measurements showed an increase in educators' knowledge about the pleasuring reading by 50%. In addition, the target school has produced more than 20 story pyramids and practicing BookTalk both online and offline for students. In conclusion, the Triwaca and Literacycloud programs in general ran successfully as seen from the program achievement indicators.*

**Keywords:** Fun Reading, *Triwaca*, *Literacycloud*

## PENDAHULUAN

Wajah dan proses pembelajaran dalam dunia pendidikan mengalami perubahan drastic sebagai akibat dari munculnya wabah Covid-19. Kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka langsung di sekolah maupun di lembaga pendidikan lainnya terpaksa harus dihentikan dan diganti dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) maupun Belajar Dari Rumah (BDR) (Pratiwi, 2020; Anugrahana, 2020; Mastura & Santaria, 2020; Putria, Maula, & Uswatun, 2020).

Dengan terjadinya fenomena PJJ dan BDR ini, kualitas pembelajaran baik yang dilakukan oleh guru maupun yang dialami oleh peserta didik mengalami penurunan baik dari kualitas maupun kuantitas (Kisno, et al., 2021). Penurunan kualitas ini diduga akan mempengaruhi performa dan kualitas guru dalam mendukung peserta didik untuk mempersiapkan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang salah satu komponennya terdiri dari literasi membaca dan literasi numerasi. Padahal, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menggalakkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sejak tahun 2015. Penurunan kualitas pembelajaran ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bagaimana guru ternyata masih mengalami miskonsepsi mengenai Ujian Nasional dan Asesmen Kompetensi Minimum (Kisno, Rokhyati, Fatimah, & Siregar, 2021) serta guru di sekolah dasar ternyata masih belum mampu merancang dan menyajikan pembelajaran berbasis AKM (Sudianto & Kisno, 2021). Dengan kata lain, pandemi virus Corona menjadi suatu hambatan yang berarti dalam mensukseskan Gerakan Literasi Nasional yang berkaitan dengan Asesmen Kompetensi Minimum.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk tetap menjaga agar kualitas

pembelajaran yang berkualitas tetap terjaga, sekalipun di masa pandemi. Upaya tersebut dapat dilihat dari berbagai penelitian seperti meningkatkan HOTS peserta didik sekolah dasar melalui *storytelling* (Wijayatiningsih, et al., 2020), peningkatan kemampuan pedagogik guru melalui kuis interaktif daring (Pentury, Rangka, & Anggraeni, 2021), pembiasaan cuci tangan yang baik dan benar pada siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang (Suprpto, et al., 2020) serta bimbingan teknis Gerakan Indonesia Membaca (GIM) untuk Guru Pendidikan Dasar Kabupaten Deli Serdang (Kisno, et al., 2021). Namun demikian, peningkatan kualitas yang berkaitan dengan literasi membaca masih sangat sedikit (Kisno, 2020).

*Literacycloud* merupakan salah satu solusi yang hadir di tengah-tengah pembelajaran daring yang disebabkan oleh merebaknya pandemi virus Corona. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil pre-tes dan pos-tes yang signifikan sebesar 37 poin dan 92% responden menyatakan puas terhadap apa yang sudah dilakukan oleh tim. Selain itu, hasil penelitian menyatakan terciptanya luaran berupa produk jurnal USSR dan Piramida Membaca sebanyak 5 buah yang mendukung peningkatan keterampilan guru (Kisno, et al., 2021; Kisno, Siregar, Sirait, & Winata, 2021). Menggunakan *Literacycloud* merupakan sebuah peramban yang menyediakan berbagai ragam bahan bacaan untuk anak-anak yang dapat diakses dalam jaringan (daring). Peramban ini memberikan berbagai kemudahan seperti: (1) Penyimpanan buku cerita secara personal, (2) Pilihan buku cerita berdasarkan jenjang usia dan tingkat pendidikan, dan (3) Ketersediaan fitur video membaca nyaring (Ivone, Jacobs, & Renandya, 2020; Ivone, Jacobs, & Santosa, 2020; Kisno, Siregar, Sirait, & Winata, 2021). Dengan demikian, *Literacycloud* merupakan salah satu solusi yang diharapkan dapat membantu

peningkatan kemampuan literasi membaca peserta didik, khususnya di tingkat sekolah dasar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk: Pertama, memperkenalkan teknik Triwaca sebagai ragam membaca yang menyenangkan. Triwaca merupakan teknik membaca yang terdiri dari: (1) membaca cerita dan menuliskan jurnal membaca senyap berkesinambungan, (2) membuat piramida cerita, dan (3) performansi *Booktalk*. Kedua, aktivitas pengabdian ini bertujuan untuk mendiseminasikan produk teknologi yakni *Literacycloud* kepada guru-guru Pendidikan Sekolah Dasar. Ketiga, secara luas kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan Kabupaten Deli Serdang lebih literat melalui kegiatan membaca yang menyenangkan. Manfaat dari kegiatan ini yakni: Pertama, agar peningkatan kualitas pembelajaran selama masa pandemi dapat tercapai. Kedua, agar guru maupun orangtua memperoleh khazanah pengetahuan dan keterampilan yang baru untuk menunjang peningkatan kemampuan literasi membaca. Ketiga, agar seluruh guru, orangtua, dan peserta didik menerapkan ragam membaca yang menyenangkan baik di rumah maupun di sekolah, baik secara daring maupun luring sehingga Kabupaten Deli Serdang menjadi lebih literat dan menunjang kesinambungan Gerakan Literasi Nasional Indonesia.

## METODE

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode tatap muka terbatas dengan menjaga protokol kesehatan. Sebanyak 80 orang guru mendaftarkan diri untuk menjadi peserta diseminasi Triwaca dan *Literacycloud* ini. Kedelapan puluh guru tersebut diberikan jadwal kunjungan yang berbeda-beda mulai dari September hingga November 2020. SD Plus Darul Ilmi Murni Namorambe, SD Negeri 106166 Marendal

II, SD Zahra Asy Syifa, SD Swasta Pengharapan, dan SD PAB 21 Kuala Namu merupakan sekolah sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kelima sekolah tersebut berada di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara dan merupakan sekolah yang dikunjungi oleh LPPM Sekolah Tinggi Akuntansi dan Manajemen Indonesia (STAMI), Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. Kegiatan ini dibagi ke dalam tiga tahapan utama dengan deskripsi sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim LPPM STAMI menyusun soal pre-tes. Sebanyak 10 butir soal berhasil disusun dan disebarakan melalui *Google Form*. Selain itu, tim melakukan survei ke lokasi sekolah-sekolah yang akan dikunjungi dengan menggunakan penelusuran peta *Google (Google Map)*.

### 2. Tahapan Inti Diseminasi

Tahapan ini terdiri dari dua tahapan yang lebih kecil yakni diseminasi secara daring melalui pertemuan virtual *Zoom* bersama fasilitator dari *Putera Sampoerna Foundation - School Development Outreach (PSF-SDO)* dan pertemuan secara luring yakni melakukan visitasi ke sekolah-sekolah mitra sesuai jadwal yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1:

Jadwal Diseminasi Luring Triwaca dan *Literacycloud* LPPM STAMI Pematangsiantar

No	Sekolah	Tanggal Pelaksanaan
1	SD Plus Darul Ilmi Murni Namorambe	12 September 2020
2	SD Negeri 106166 Marendal II	10 Oktober 2020
3	SD Zahra Asy Syifa	07 November 2020
4	SD Swasta Pengharapan	14 November 2020
5	SD PAB 21 Kuala Namu	21 November 2020

### 3. Tahapan Evaluasi

Tahapan ini merupakan tahapan penutup kegiatan pengabdian masyarakat yang terdiri dari pengawasan dan evaluasi secara periodik. Hal-hal yang dievaluasi pada tahapan ini antara lain: (1) Jumlah peserta yang melakukan praktik Triwaca dengan menggunakan *Literacycloud*, (2) Pengukuran tingkat pengetahuan para peserta setelah memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktik Triwaca via postes dan (3) Pengukuran umpan balik (*feedback*) kebermanfaatan praktik Triwaca dari peserta diseminasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Diseminasi secara luring melalui pertemuan virtual *Zoom* mengawali kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan yang dilakukan pada 28 Agustus 2020 diikuti sebanyak 80 guru dan pendidik dari kelima sekolah tersebut sebagaimana yang terdapat pada Gambar 1. Sedangkan diseminasi secara tatap muka terbatas tertera pada Gambar 2.

Gambar 1:  
Diseminasi Triwaca & *Literacycloud* secara Daring



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2:  
Diseminasi Triwaca & *Literacycloud* secara Luring



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Visitasi yang dilakukan oleh tim LPPM STAMI Pematangsiantar termasuk melakukan pendampingan melakukan teknik membaca senyap berkesinambungan sebagai bagian dari ragam membaca yang menyenangkan. Pertama, peserta diminta untuk melakukan pendaftaran akun pada <https://literacycloud.org/>. Setelah berhasil melakukan pendaftaran, para peserta diminta untuk memilih salah satu dari tiga buah cerita yang mereka tentukan sendiri sesuai dengan hasil diskusi kelompok.

Setelah masing-masing kelompok selesai membaca membaca senyap atau dalam hati secara berkesinambungan tanpa distraksi atau gangguan apapun dalam waktu 5 hingga 7 menit, mereka diminta untuk membuat jurnal. Bahan yang digunakan adalah bahan-bahan bekas yang mudah diperoleh di lingkungan sekolah maupun di rumah seperti kertas atau karton bekas. Hal ini berguna untuk mengurangi sampah kertas dan dapat digunakan sebagai media kreativitas guru maupun peserta didik dalam menuliskan hasil membaca mereka.

Gambar 3:  
Hasil Jurnal Membaca Senyap  
Berkesinambungan 1



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 4:  
Hasil Jurnal Membaca Senyap  
Berkesinambungan 2



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 5:  
Hasil Jurnal Membaca Senyap  
Berkesinambungan 3



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Sebagaimana yang terlihat pada Gambar 3, Gambar 4 dan Gambar 5, peserta telah berhasil membuat jurnal membaca senyap berkesinambungan. Jurnal tersebut disajikan sedemikian rupa dalam bentuk yang menarik seperti ulat bulu sehingga dapat diterapkan kepada peserta didik sekolah dasar. Dalam jurnal tersebut para guru diminta untuk menuliskan satu kalimat yang mewakili bagian awal, bagian

tengah, dan bagian akhir cerita yang telah mereka pilih.

Pendampingan selanjutnya sebagai bagian dari praktik Triwaca adalah pembuatan piramida cerita. Dalam kegiatan ini, setiap kelompok diminta untuk memilih cerita yang lebih panjang dari peramban *Literacycloud*. Setelah diberi waktu membaca selama 10 menit, setiap kelompok diinstruksikan untuk menciptakan piramida segitiga yang terdiri dari tiga sisi. Sisi pertama berisikan bagian awal cerita, sisi kedua berisikan bagian tengah cerita, dan sisi ketiga berisikan bagian akhir cerita. Setiap kelompok hanya diperbolehkan menuliskan maksimal dua kalimat pada setiap sisi. Pendampingan dan hasil piramida cerita dapat dilihat pada Gambar 6, Gambar 7, dan Gambar 8. Masing-masing sekolah target sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan 5 hingga 6 piramida cerita.

Gambar 6:  
Pendampingan Pembuatan Piramida Cerita



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 7:  
Pembuatan Piramida Cerita



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 8:  
Hasil Piramida Cerita

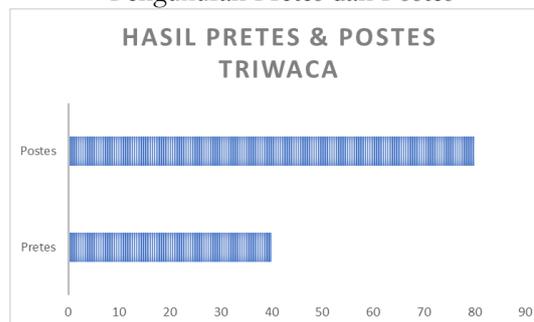


Sumber: Dokumentasi Pribadi

Rangkaian kegiatan lainnya adalah melakukan praktik Triwaca berupa *BookTalk*. Pada kesempatan ini, tim menyajikan teknik *BookTalk* atau membaca secara lantang kepada para peserta. Cerita yang diambil dari peramban *Literacycloud* adalah cerita yang melibatkan banyak ekspresi serta gestur tubuh yang menarik. Teknik ini digunakan agar membaca menjadi kegiatan yang menyenangkan dan tidak membosankan. *Booktalk* diawali dengan menyajikan gambar yang disertai dengan pertanyaan-pertanyaan yang memancing keingintahuan peserta seperti nama penulis dan nama ilustrator cerita. Setelah itu, peserta disajikan cara membaca nyaring dan lantang mulai dari awal hingga pertengahan cerita. Pada pertengahan cerita, tim mengajukan pertanyaan-pertanyaan prediksi yang menggugah keingintahuan para peserta mengenai apa cerita yang akan terjadi selanjutnya. Pada akhir cerita, penyaji kembali mengajukan pertanyaan-pertanyaan sederhana untuk mengetahui apakah peserta memahami isi cerita yang disajikan.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilakukan secara luring, langkah selanjutnya adalah memberikan postes kepada seluruh peserta kegiatan. Hasil pengukuran pretes dan postes dapat dilihat pada Gambar 9.

Gambar 9:  
Pengukuran Pretes dan Postes



Sumber: Data diolah

Dari Gambar 9, hasil pengukuran pretes menunjukkan angka 40 poin sedangkan pada hasil postes, pengetahuan peserta mengenai Triwaca dan *Literacycloud* meningkat menjadi 80 poin. Sedangkan hasil pengukuran umpan balik (*feedback*) dari peserta diseminasi dapat dilihat pada Gambar 10.

Gambar 10:  
Hasil Survei Kebermanfaatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat LPPM STAMI



Sumber: Data diolah

Gambar 10 menunjukkan persentase peserta yang merasakan kegiatan pengabdian ini sebagai sangat bermanfaat yakni 81% sedangkan sisanya menganggap bahwa kegiatan ini bermanfaat.

## KESIMPULAN

Sebanyak lebih dari 20 piramida cerita telah dihasilkan oleh kelima sekolah yang merupakan target kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, hasil pengukuran pretes dan postes menunjukkan adanya

peningkatan pengetahuan peserta diseminasi praktik Triwaca dan *Literacycloud* sebesar 50%. Dengan kata lain, ada peningkatan yang signifikan dari pengetahuan para peserta sebagai dampak dari pengimbasan program pengabdian masyarakat ini. Sebagai tambahan, 100% peserta merasakan dampak yang bermanfaat karena mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang belum pernah mereka peroleh sebelumnya.

Sebagai kesimpulan, seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat LPPM STAMI Pematangsiantar terlaksana dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pengimbasan praktik Triwaca dan *Literacycloud* terbukti berhasil untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta yakni guru dalam rangka menghadirkan solusi pembelajaran yang menyenangkan sekalipun dalam masa pandemi Covid-19 sekaligus turut mensukseskan Kabupaten Deli Serdang menjadi wilayah yang literat dan mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.  
doi:<https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Ivone, F. M., Jacobs, G. M., & Renandya, W. A. (2020). Far apart, yet close together: Cooperative learning in online education. *Studies in English Language and Education*, 7(2), 271-289.  
doi:<https://doi.org/10.24815/siele.v7i2.17285>
- Ivone, F. M., Jacobs, G. M., & Santosa, M. H. (2020). Information and Communication Technology to Help Students Create Their Own Books the Dialogic Way . 8(2), 78-91.  
doi:<https://doi.org/10.33508/bw.v8i2.2545>
- Kisno. (2020, August). Pomodoro Technique for Improving Students' Reading Ability during Covid-19 Pandemic. *Jurnal Education and Development (JED)*, 8(3), 1-6.  
doi:<https://doi.org/10.37081/ed.v8i3.1753>
- Kisno, Calen, Tampubolon, M. R., Manalu, T. S., Berlien, R., Gulo, K. N., & Kešner, A. (2021). Teachers' Learning Loss Diminution Through Self-Phased Learning with Guru Binar. *Indonesia Journal of Educational Studies (IJES)*, 24(1), 17-26.  
doi:[10.26858/ijes.v24i1.19473](https://doi.org/10.26858/ijes.v24i1.19473)
- Kisno, Calen, Tampubolon, M. R., Mulati, A., Parapat, E. P., Sapdani, Y. T., . . . Sirait, S. (2021, Mei). Bimtek Gerakan Indonesia Membaca (GIM) untuk Guru Pendidikan Dasar Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 396-404.  
doi:[10.30653/002.202162.774](https://doi.org/10.30653/002.202162.774)
- Kisno, Rokhyati, U., Fatimah, F. N., & Siregar, R. M. (2021). Teachers' Misconception about National Assessment and National Examination . *Abmad Dablan Journal of English Studies (ADJES)*, 8(1), 46-58.  
doi:<https://doi.org/10.26555/adjes.v8i1.20081>
- Kisno, Siregar, V. M., Sirait, S., & Winata, A. S. (2021, February). Diseminasi Literacycloud untuk Guru dan Orangtua Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Patumbak Deli Serdang dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 11(1).
- Mastura, & Santaria, R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa . *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(2), 289-295.  
doi:<https://doi.org/10.30605/jsgp.3.2.2020.293>

- Pentury, H. J., Rangka, I. B., & Anggraeni, A. D. (2021). Peningkatan Kemampuan Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Daring melalui Penerapan Kuis Interaktif Daring . *Jurnal Surya Masyarakat*, 3(2), 109-114. doi:<https://doi.org/10.26714/jsm.3.1.2020.109-114>
- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1-8. doi:[doi:doi.org/10.21009/PIP.341](https://doi.org/10.21009/PIP.341).
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* , 4(4), 861 - 872 . doi:[10.31004/basicedu.v4i4.460](https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460)
- Sudianto, & Kisno. (2021). Potret kesiapan guru sekolah dasar dan manajemen sekolah dalam menghadapi asesmen nasional. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan (JAMP)*, 9(1).
- Suprpto, R., Hayati, M., Nurbaity, S., Anggraeni, F., Haritsatama, S., Sadida, T. Q., . . . Pratama, F. A. (2020). Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat* , 2(2), 139-145 . doi:<https://doi.org/10.26714/jsm.2.2.2020.139-145>
- Wijayatningsih, T. D., Budiastuti, R. E., Mulyadi, D., Ifadah, M., Aimah, S., & Mareta, E. D. (2020). Storytelling: Peningkatan High Order Thinking Skills Siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Ujung-Ujung Pabelan Semarang . *Jurnal Surya Masyarakat* , 3(1), 7-14. doi:  
<https://doi.org/10.26714/jsm.3.1.2020.7-14>